

PENERAPAN TEKNIK *GROUP CLOSE* DALAM MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII SMP PEMBANGUNAN UNP PADANG

Dwi Mutia Chan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP YDB Lubuk Alung

Korespondensi: Jl. Pulau Jantung Indah No.91 Pasar Mudik Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman
e-mail: muthiadabot@yahoo.co.id

Abstract

This reseach was motivated by low of students' reading comprehension and their reading interest. To anticipate this problem, the researcher offered group close technique – a technique focussed to enrich students' vocabulary the research used descptive quantitative. The population of this research was the eight grade students of Junior High School (SMP) Pembangunan UNP Padang. The reseach sample were taken using random sampling. The instrument used was reading comprehension test. The research revealed students' abilitly as follows: (1) an excellent reader was 2.8 percent; (2) very good readers were 11.1 percent; (3) good readers were 11.1 percent; (4) adequate readers were 19.4 percent; (5) less adequate readers were 41.7 percent; and (6) poor readers were 22.2 percent.

Kata Kunci: *penerapan, teknik group close, membaca pemahaman*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, semakin banyak informasi yang didapat dalam buku. Pada jenjang pendidikan formal di sekolah, kemampuan membaca siswa menjadi prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa dapat memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya tidak diketahui siswa. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Membaca merupakan kemampuan yang kompleks dan membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan seorang pembaca, agar mampu memahami materi yang dibacanya. Kegiatan membaca juga merupakan aktivitas membaca yang

bersifat aktif reseptif. Artinya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya, dan si pembaca yang bertindak selaku penerima pesan selalu terbuka dan tanggap terhadap pendapat, saran orang lain. Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai mata pelajaran, namun juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Keterampilan berbahasa tersebut antara lain: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Empat keterampilan keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan yang

sangat erat satu sama lain dan berkolerasi. Berdasarkan Kurikulum 2006, kegiatan membaca di Sekolah Menengah Pertama Pembangunan UNP Padang standar kompetensinya adalah mampu memahami bacaan (teks) dengan berbagai cara, membaca teks untuk orang lain, membaca teks intensif dan ekstensif, membaca cepat, dan membaca memindai. Berdasarkan penjelasan di atas, keterampilan membaca perlu dibiasakan sejak dini, yakni mulai dari anak mengenal huruf. Hal ini memerlukan latihan dan ketekunan yang berkelanjutan untuk melatih kebiasaan membaca agar kemampuan membaca khususnya membaca pemahaman dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan soal-soal ujian semester di SMP Pembangunan UNP Padang sebagian besar menuntut pemahaman siswa dalam mencari dan menentukan jawaban yang benar. Tanpa kemampuan membaca pemahaman yang baik, sulit siswa menjawab soal-soal tersebut. Secara umum nilai ujian semester siswa SMP Pembangunan Padang banyak yang rendah, hal ini disebabkan karena tingkat membaca pemahaman siswa rendah dan kurangnya teknik yang dilakukan oleh guru untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan. Ditambah dengan adanya standar kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini memicu guru bahasa Indonesia khususnya dapat mencapai target nilai tersebut. Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan penelitian membaca pemahaman dengan menggunakan *group close*. *Group close* adalah salah satu teknik membaca pemahaman yang dititipkan kepada pemahaman siswa terhadap kosa kata atau pemilihan kata yang tepat bagi siswa untuk dapat mendorong siswa tanggap terhadap bahan bacaan dan pemahaman.

LANDASAN TEORI

Membaca pemahaman merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa dan sastra Indoensia di Sekolah Menengah Pertama. Smith (dalam Tarigan, 1986: 56), “membaca pemahaman merupakan penafsiran atau penginterpretasian pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan yang telah diketahui, menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan kognitif dari bahan-bahan bacaan”.

Tujuan membaca pemahaman adalah untuk dapat menyerap informasi, pesan, ide, ungkapan perasaan dari bahan bacaan yang pada akhirnya pembaca tersebut dapat mengungkapkan kembali tentang apa yang telah dibacanya. Kemudian informasi itu dapat diperoleh dengan kegiatan membaca buku, koran, dan media lainnya baik itu karya ilmiah maupun karya sastra.

Banyak teknik yang dapat dilakukans oleh para Ahli dalam meningkatkan pemahaman membaca. Teknik-teknik tersebut mempunyai keunggulan dan kelemahan tergantung pada situasi dan kondisi pembacanya. Agustina (2000: 19) menjelaskan sebagai berikut.

Agar dapat memahami apa yang dibaca atau mencapai sasaran yang diinginkan perlu diadakan variasi-variasi cara membaca. Ada beberapa teknik yang dikemukakan tentang cara memahami bacaan yaitu: teknik menjawab pertanyaan, teknik dalam meringkas bacaan, teknik dalam mencari ide pokok, teknik dalam melengkapi paragraf, teknik *group close*, dan teknik dalam penataan bacaan.

Teknik *group close* adalah salah satu cara teknik membaca pemahaman. Kasim (1993: 12) menjelaskan, “dalam teknik *group close* pembaca dituntut memahami wacana yang tidak lengkap karena ada kata-kata yang dihilangkan. Kata yang dihilangkan itu biasanya kata yang kesekian (ke-n). kata yang dihilangkan itu digantikan dengan tanda

garis lurus panjang (-----) atau tanda (.....)”. Tugas pembaca adalah mengisi bagian-bagian yang kosong itu dengan kata yang tepat.

Harjasujana (1987: 53), mendefinisikan, “teknik *group close* adalah teknik yang digunakan untuk pemahaman bacaan terhadap kosa kata atau pilihan kata dengan menghilangkan bagian-bagian tertentu dari bacaan”. Agustina (2000: 7), menerangkan tentang langkah-langkah pembuatan teknik *group close* dalam suatu bacaan, yakni (1) satu paragraf atau beberapa kalimat di awal dibiarkan tetap utuh, tujuannya adalah untuk memberikan arah wacana dan gaya penulisannya kepada siswa, (2) kata dihilangkan secara beruntun misalnya kata yang ke- 5, 6, 7 sampai kata yang terakhir tergantung tingkat kesukaran wacana yang dipilih dan tingkat kemampuan siswa. Kadang-kadang kata yang dihilangkan tersebut tidak harus beruntun sehingga dapat menghangatkan situasi diskusi atau untuk tujuan tertentu. Tujuan teknik *group close* (Agustina, 1993: 57) ada tiga tujuan yakni (1) lebih memperluas pengetahuan siswa tentang kosakata dan peristilahan dari suatu pokok pembicaraan atau permasalahan dalam konteksnya, (2) menjadi kegiatan yang sangat baik untuk latihan merevisi, memperbaiki, menyederhanakan bahan-bahan bacaan, (3) dapat memberikan wawasan yang baik untuk meningkatkan pemahaman siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Arikunto (2010: 10) mengemukakan “suatu penelitian dikatakan kuantitatif karena banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya”. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pe-

mahaman bacaan dengan teknik *group close* siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang sebanyak 360 orang siswa yang terbagi dari 9 kelas, sampel penelitian ini adalah sebanyak 36 siswa (10% dari jumlah populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik “*proportional random sampling*” yakni pengambilan sampel dilakukan dengan cara pemberian lot pada masing-masing siswa. Variabel penelitian ini adalah pemahaman bacaan dengan teknik *group close* siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang. Data penelitian ini adalah hasil tes pemahaman bacaan dengan menggunakan teknik *group close* siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang. Teknik pengumpulan data sebagai berikut. Data dikumpulkan dengan cara memberikan tes dalam bentuk *group close* kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian. Wacana (teks) yang diberikan berupa karya sastra yang berupa novel remaja dimana wacana yang diambil hanya sebagian kecil dari bagian novel tersebut. Kemudian siswa memahami wacana yang telah dirum-pangkan secara keseluruhan, kemudian mengisi tempat yang rumpang itu dengan kata yang tepat sesuai dengan pemahamannya. Teknik analisis data sebagai berikut. (1) memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. (2) mengolah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. (3) mengelompokkan pemahaman bacaan siswa dengan menggunakan skala 10. (4) menyimpulkan hasil pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman bacaan dengan menggunakan teknik *group close* diperoleh siswa dengan cara memberikan tes berupa soal sebanyak 30 buah untuk 36

orang siswa yang dijadikan sampel penelitian. Data mengenai skor pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP

Pembangunan Padang dengan teknik *group close* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No Sampel	Skor yang Didapat Siswa
1	25
2	23
3	27
4	22
5	17
6	17
7	29
8	28
9	23
10	19
11	22
12	26
13	20
14	15
15	16
16	14
17	18

No Sampel	Skor yang Didapat Siswa
18	19
19	18
20	20
21	18
22	18
23	16
24	18
25	18
26	18
27	20
28	15
29	17
30	19
31	14
32	22
33	14
34	19
35	15
36	20

Tabel 1. Skor Pemahaman Bacaan Siswa Kelas VIII SMP Pembangunan Padang dengan Menggunakan Teknik *Group Close*

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1 dapat dideskripsikan skor

tertinggi yang diperoleh siswa adalah 29 dan terendah adalah 14 dari 30 item soal

yang disediakan. Pemerolehan skor pemahaman bacaan dengan menggunakan teknik *group close* siswa secara lengkap sebagai berikut: (a) skor 24, 25, 26, dan 29 diperoleh satu orang siswa, (b) skor 16 dan 23 diperoleh dua orang siswa, (c) skor 14, 15, dan 22 diperoleh tiga orang siswa, (d) skor 17, 19, 20 diperoleh empat orang siswa, (e) skor 18 diperoleh tujuh orang siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat pemahaman bacaan siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang terdiri dari (1) pembaca tingkat istimewa sebanyak 1 orang (2,8% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di antara skala 96-100%, (2) pembaca tingkat baik sekali sebanyak 1 orang (2,8% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di tingkat 86-95%, (3) pembaca tingkat baik sebanyak 4 orang (11,1% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di antara skala 76-85%, (4) pembaca tingkat lebih dari cukup sebanyak 7 orang (19,4% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di antara skala 66-75%, (5) pembaca tingkat cukup sebanyak 15 orang (41,7% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di antara skala 56-65%, (6) pembaca tingkat hamper cukup sebanyak 8 orang (22,2% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di antara skala 46-55%. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab hasil analisis berada pada tingkat tersebut, meliputi:

a. Berdasarkan jawaban-jawaban yang dimiliki siswa dapat dibahas bahwa kebanyakan jawaban siswa benar pada kata-kata berada dari pengetahuan umum. Hal ini dapat dilihat, sebanyak 36 siswa menjawab benar kata “kelas dan penyakit”, sebanyak 35 siswa menjawab benar kata “tidak dan anaknya”, sebanyak 27

siswa menjawab benar kata “tidak dan menjadi”, sebanyak 26 siswa menjawab benar kata “pikiran”, sebanyak 25 siswa menjawab benar kata “bahwa dan murudnya”, sebanyak 24 orang siswa menjawab benar kata “sebagai dan dikenal”, sebanyak 23 siswa menjawab benar kata “sebagai”, sebanyak 22 siswa menjawab benar kata “Bu Suci, mempunyai, dan kelas”, sebanyak 18 siswa menjawab benar kata “lain dan ingin”, sebanyak 17 siswa menjawab benar kata “harus”, sebanyak 16 orang siswa menjawab benar kata “baik”, sebanyak 14 siswa menjawab kata benar “suram”, sebanyak 13 siswa menjawab benar kata “sendiri”, sebanyak 12 orang siswa menjawab benar kata “mengapa”, sebanyak 11 siswa menjawab benar kata “memperoleh”, sebanyak 6 orang siswa menjawab benar kata “berharap”. Berdasarkan data yang diperoleh siswa kebanyakan dapat menjawab benar kata-kata yang merupakan kata tugas, kata kunci, kata tambah, kata penghubung, kata berimbuhan yang semuanya terangkum sebagai pengetahuan umum. Siswa banyak mengalami kesalahan pada pemakaian kata tanya (mengapa), dan mempergunakan kata “memperoleh” yang artinya berharap sehingga guru harus mengajarkan kepada siswa wacana-wacana yang berhubungan dengan kekurangan siswa tersebut.

- b. Teknik *group close* ini memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa untuk memahami bacaan.
- c. Teknik *group close* mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap bagian yang dihilangkan dan siswa akan berusaha untuk menemukan kata yang dihilangkan tersebut.
- d. Teknik *group close* cocok untuk meningkatkan kemampuan pema-

haman bacaan siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang.

- e. Jawaban siswa ada yang bersinonim dengan kunci jawaban yakni nomor 1 dan nomor pembahasan hasil penelitian tidak ada yang kurang sempurna.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemahaman bacaan dengan teknik group close siswa kelas VIII SMP Pembangunan Padang terdiri dari (1) pembaca tingkat istimewa sebanyak 1 orang (2,8% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di antara skala 96-100%, (2) pembaca tingkat baik sekali sebanyak 1 orang (2,8% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di tingkat 86-95%, (3) pembaca tingkat baik sebanyak 4 orang (11,1% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di antara skala 76-85%, (4) pembaca ting-

kat lebih dari cukup sebanyak 7 orang (19,4% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di antara skala 66-75%, (5) pembaca tingkat cukup sebanyak 15 orang (41,7% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di antara skala 56-65%, (6) pembaca tingkat hampir cukup sebanyak 8 orang (22,2% dari seluruh sampel) karena persentase pemahaman bacaan siswa berada di antara skala 46-55%.

Berdasarkan hasil penelitian disarikan sebagai berikut. (1) kepada semua guru SMP Pembangunan Padang agar senantiasa memotivasi siswa untuk gemar membaca. (2) Guru bahasa Indonesia diharapkan berusaha menciptakan teknik membaca pemahaman yang bervariasi sehingga pembelajaran membaca tidak membosankan bagi siswa. (3) bagi siswa diharapkan terus meningkatkan membaca pemahaman ke arah yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustina. 2000. "Teori dan Latihannya". *Bahan Ajar*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Agustina, 1993. "Pengajaran Membaca Teori dan Penerapan". *Bahan Ajar*. Padang FBSS.
- Depdikbud. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006*. Jakarta: Depdikbud.
- Harjasujana, Ahmad Slamet. 1897. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Karunika.
- Kasim, Yuslina. 1993. "Beberapa Teknik Pengajaran Membaca Pemahaman". *Diktat*. Padang: FBSS IKIP.
- Sudarso. 1998. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.